

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

Tembang Dolanan Anak Sebagai Media Pembelajaran Membaca Dalam Jaringan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi III Sinduadi Mlati Sleman.

Peneliti :

Dr. Budi Raharja, M. Hum.

NIP. 19570112 198703 1 001

Fatih Ridhwan Munier

NIM. 1810187017

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 1473/IT4/PG/2021/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : **TEMBANG DOLANAN ANAK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DALAM JARINGAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI III SINDUADI MLATI SLEMAN.**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Budi Raharja, M. Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 195701121987031001
NIDN : 0012015707
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 089668912544
Alamat Email : budiraharja51@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : 1810187017
NIM : FATih Rudhwan Munier
Jurusan : SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



Drs. Siswadi, M. Sn.
NIP. 195911061988031001



Yogyakarta, 17 November 2021
Ketua Peneliti



Dr. Budi Raharja, M. Hum.
NIP 195701121987031001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Saiful M Hum
NIP. 196202081989031001



RINGKASAN

Laporan kemajuan penelitian ini melaporkan hal-hal yang dilakukan dalam penelitian hingga saat ini. Alasan dilakukan penelitian ini adalah kemampuan membaca anak Indonesia di tingkat dunia rendah. Hal ini mengindikasikan cita-cita mewujudkan generasi bangsa yang dapat bersaing secara global masih jauh dari kenyataan. Penulis ingin membantu memecahkan permasalahan tersebut dengan mengoptimalkan pembelajaran membaca di jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak dengan alasan masa tersebut adalah masa usia emas mengoptimalkan kemampuan manusia, termasuk di dalamnya kemampuan membaca. Peneliti akan membuat model pembelajaran membaca anak usia dini berbasis kearifan lokal Jawa, menggunakan tembang dolanan anak.

Metode penelitian pengembangan (merancang model, menguji, dan melaporkan hasilnya) digunakan dalam penelitian ini. Rancangan model pembelajaran menggunakan tembang cara menghafal huruf, cara mengingat bentuk huruf, cara membaca huruf hidup, cara belajar mengeja dan pengayaan direkam dalam bentuk video dikirimkan ke orang tua siswa untuk dipelajari kemudian diajarkan kepada anaknya. Selain itu orang tua diminta menjawab kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut dan video juga diunggah dalam kanal youtube untuk mendapatkan tanggapan masyarakat. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan tanggapan orang tua siswa sedangkan tanggapan masyarakat disampaikan melalui fasilitas yang disediakan youtube..

Hasilnya model pembelajaran membaca berbasis tembang anak untuk anak usia dini di masa pandemi mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatannya model dapat mendorong belajar membaca, suasana belajar menyenangkan; sedangkan kekurangannya pembelajaran belum optimal karena orang tua bekerja dan tidak semua dari mereka menguasai tembang anak serta bahasa pengantar model menggunakan bahasa campuran. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran tatap muka dan mengganti bahasa pengantarnya bahasa Jawa semuanya.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha EsaMaha Pemurah lagi Maha Penyayang karena penulis dapat menyelesaikan laporan kemajuan penelitian ini secara lancar tanpa kendala suatu apapun. Penulis menyadari hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yoyakarta yang telah memberi mengalokasikan dana untuk penelitian ini.
2. Ketua Elmbaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.
3. Rekan-rekan yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan.
5. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu sumbang saran an kritik sangat peneliti harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini berguna bagi kita semua. Amin

Yogyakarta, 21 September 2021

Budi Raharja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	7
BAB II. TUNJAUAN PUSTAKA	9
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
A. Tujuan Penelitian	13
B. Manfaat Penelitian	13
BAB IV. METODE PENELITIAN	14
A. Metode penelitian	14
B. Alir Penelitian.....	14
C. Jadwal Penelitian	17
BAB V. HASIL YANG DICAPAI.....	18
A. Hail Penelitian	18
B. Pembahasan	21
C. Kesimpulan.....	23
BAB VI. KESIMPULAN.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	28
1. Draft Artikel Jurnal.	28
2. Surat Keterangan Artikel Diterima.....	41
3. Sertifikat HKI.....	42
4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%.....	43
5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.	44
6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.	46

DAFTAR TABEL

Table 1.....	17
Table 2.....	18
Table 3.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	15
---------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	43
Lampiran 2. Draft Artikel Jurnal.....	28
Lampiran 3. Bukti Pendaftaran dan Bukti Pembayaran Biaya HKI	42
Lampiran 4. Bukti Pembayaran Jurnal Resital.....	41

BAB I. PENDAHULUAN

Alasan dilakukan penelitian adalah ranking kemampuan Indonesia di tingkat dunia rendah sehingga cita-cita mewujudkan generasi bangsa yang dapat bersaing secara global masih jauh dari kenyataan. Ranking Indonesia tersebut sejak tahun 2000 menempati urutan ke-39 dari 41, tahun 2018 di posisi 74 dari 79 negara yang berpartisipasi. Hasil tersebut dapat dijadikan indikator keberhasilan pendidikan; jika hasilnya baik berarti pendidikan standar pendidikan di negara tersebut sesuai dengan kebutuhan pasar internasional dan mendapatkan kesan baik pada level internasional serta dijadikan model pendidikan di dunia. (Hewi & Shaleh, 2020). Penulis bermaksud membantu memecahkan permasalahan tersebut dengan mengoptimalkan pembelajaran membaca di jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak dengan alasan usia tersebut adalah usia emas dan sangat cocok untuk mengoptimalkan kemampuannya; termasuk di dalamnya kemampuan membaca.

Pembelajaran membaca jenjang pendidikan prasekolah dapat dilakukan melalui tahapan membaca dan menulis. Pembelajarannya meliputi membentuk dan mengucapkan huruf, menuliskan kesadaran fonemik, menerapkan langsung ke bentuk kata, dan menerapkan langsung ke ejaan silabus, kata, dan frase. Kemudian inisiasi reseptif bahasa tertulis melalui menghafal huruf alfabet, mengidentifikasi bentuk huruf, membaca cerita, latihan mengeja, instruksi membaca buku, dan menampilkan media. Bentuk produktif inisiasi bahasa tertulis melalui berbagai cara dari huruf ke huruf inisiasi, inisiasi silabus dan kata, serta keterlibatan anak. Terakhir memotivasi anak, guru menganalisis dan mencari solusi yang matang di alam, metodis, dan strategis (Musfiroh, 2007)

Penulis akan menerapkan model pembelajaran tersebut pada pembelajaran membaca di TK Pertiwi 3 Sinduadi. pembelajaran diawali dengan menerapkan metode menghafal huruf dengan cara menganalogikan bentuk geometri untuk menghafal bentuk huruf (garis lurus dua bathuk atau garis lurus punya dahi untuk menghafal bentuk huruf P), mempermudah cara membaca huruf hidup dengan melafalkan bentuk bibir ketika mengucapkannya (cara membaca i meringis, cara membaca O mlongo), mempermudah cara mengeja dengan melafalkan cara menggabung dua huruf (P karo A PA), dan mempermudah cara memperkaya perbendaharaan kata dengan menampilkan gambar (binatang atau barang) kemudian ditembangkan (menampilkan gambar kereta api kemudian nembang nembang sepur klutuk), menampilkan gambar gajah kemudian anak diajak nembang Gajah-gajah.

Penelitian ini ingin mengatasi sebagian permasalahan tersebut dengan merancang media pembelajaran membaca bagi anak usia dini berbasis tembang dolanan anak dalam pembelajaran dalam jaringan. Model pembelajaran tersebut berupa serangkaian tembang anak yang syairnya berisi cara menghafal huruf abjad alfabet, cara menghafal bentuk huruf, cara membaca huruf hidup, cara

mengeja, dan cara memperkaya kosa kata huruf abjad alfabet. Tembang-tembang tersebut merupakan tembang-tembang yang sudah ada dan tembang baru yang syair-syairnya merupakan kebiasaan anak belajar membaca di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media memfilter pengaruh tidak baik terhadap anak dari penggunaan gadget maupun pengaruh lain dan dapat membantu guru dalam mempercepat siswa belajar membaca serta mengenalkan kearifan lokal Jawa, tembang dolanan anak.

Penelitian ini urgen dilakukan karena informasi-informasi yang beredar di masyarakat sangat luas dan bebas diakses oleh siapapun, termasuk anak usia dini. Oleh karena itu orang tua dan guru harus belajar tentang cara mendidik anak, menjaga komunikasi secara baik, mengetahui tren yang disukai anak sehingga mengetahui cara memfilter pengaruh kurang baik, bersikap lembut terhadap anak, menggali informasi tentang kegiatan anak, membekali anak dengan pendidikan agama yang kuat, doakan anak-anak (Umroh, 2019); menanamkan sistem nilai, berpikir kritis dan berinovasi (Widaningsih, 2019). Di era digital ini dibutuhkan guru dan orang tua mampu mengikuti perkembangan zaman, dapat memainkan berbagai peran sebagai pembawa perubahan, penggiat jejaring sosial, konsultan pembelajaran; memiliki rasa kemanusiaan dan akhlak yang tinggi, serta kepekaan sosial tinggi, dan pikiran rasional serta jujur, sehingga mampu bekerja dengan baik dalam dinamika lingkungan pendidikan. Di era revolusi industri 4.0 banyak dari mereka dapat memberikan dampak membentuk pola pikir, sikap dan perilaku orangtua milenial yang diterapkan dalam keluarga (Rahmawati, Septiana, & Masitoh, 2019).